



**HUBUNGAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PERHATIAN
ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS X DAN XI
PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO
SMKN 2 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

**Oleh
Muarip
NIM 06502241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

HUBUNGAN PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS X DAN XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 2 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh :
Muarip
06502241012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013, (2) hubungan antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013, (3) hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua secara bersama – sama terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Program Studi Keahlian Audio Video tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel minat bekerja dan perhatian orang tua menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*, sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar Produktif menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran produktif mulai dari semester satu sampai dengan semester tiga. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *Product moment*, sedangkan hipotesis 3 menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara prestasi mata pelajaran produktif (X_1) dengan Minat Bekerja (Y) yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.360. (2) ada hubungan positif antara Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Minat Bekerja (Y) yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.625. (3) ada hubungan positif antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Bekerja (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,444.

Kata kunci: prestasi mata pelajaran produktif, perhatian orang tua, minat bekerja

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas X dan XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 “

Ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, Juni 2013

Menyetujui,

Pembimbing Tugas Akhir,

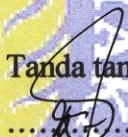



Drs. Suparman M.Pd.

NIP.19491231 197803 1004

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas X dan XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 “


Ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd	Ketua Penguji		18 Okt 2013
Dr. Ratna Wardani M.T	Sekretaris		18 Okt 2013
Drs. Abdul Halim Sunawi	Penguji		18 Okt 2013



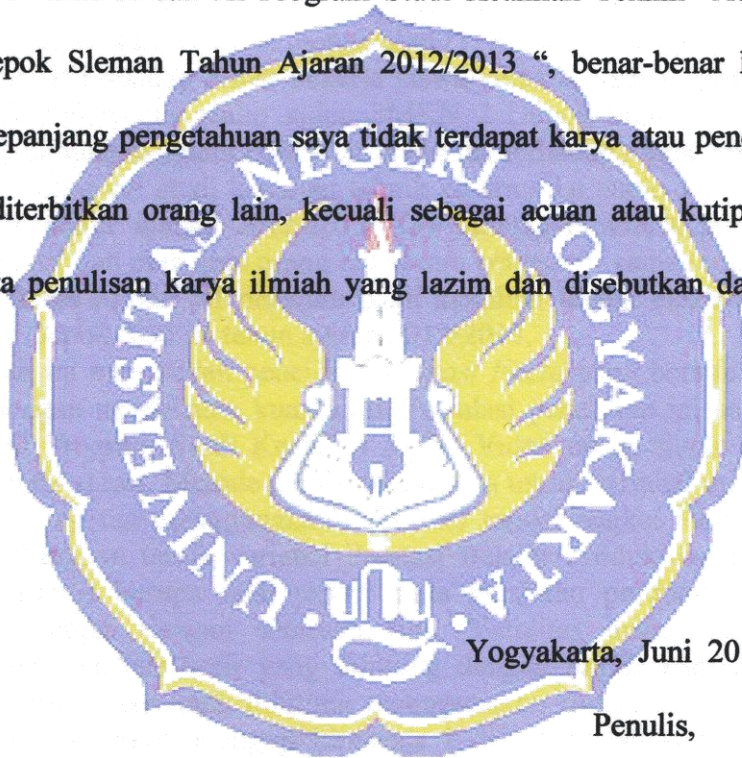
Yogyakarta, Juni 2013

Dekan FT UNY


Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas X dan XI Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 “, benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muarip', is written over the printed name.

Muarip

NIM. 06502241012

LEMBAR PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan pada :

- 1. ALLAH SWT. yang telah memberikan kenikmatan yang tiada terkira dalam hidupku dan keluargaku.*
- 2. Ibundaku dan Ayahandaku tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.*
- 3. Istriku dan anakku yang tercinta sri suryani S.Pd dan Agha fawwaz zahirrudin arif. terimakasih atas dorongan semangat yang diberikan kepadaku.*
- 4. Bapak Suparman, M.Pd yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.*
- 5. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektronika kelas A angkatan 2006, yang telah memberikan semangat dan motivasi.*
- 6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.*

MOTTO

Sebuah Mimpi Sebuah Perjuangan

(No Deal)

Torehkan Tinta Emas DiKisah Hidupmu

(anonim)

Jika disana ada seribu orang sukses maka aku ada disana dan jika ada satu

orang sukses maka itulah saya

(Muarif)

Jadikanlah dunia berada digenggaman tanganmu maka engkau akan selamat

dari fitnah dunia dan akhirat tapi jika dunia engkau letakkan didalam hatimu

maka engkau tidak akan selamat dunia dan akhirat

(sahabat umar)

Orang yang terbaik adalah orang yang paling banyak manfaatnya untuk orang

lain

(Alhadist)

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Hubungan Lingkungan Teman Sebaya, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 “.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muhamad Munir, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Elektronika.
4. Herman Dwi Surjono, Ph.D., selaku Penasehat Akademik.
5. Suparman, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Terima kasih atas arahan-arahannya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Teman - teman Pendidikan Teknik Elektronika Angkatan 2006.
7. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya proyek akhir ini.

Besar harapan penulis, semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca pada umumnya. Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, namun penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah dengan baik. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Tugas Akhir Skripsi.....	5
F. Manfaat Tugas Akhir Skripsi	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Mata Pelajaran Produktif	7
a. Pengertian Mata Pelajaran Produktif.....	7
b. Prestasi Mata Pelajaran Produktif	8
2. Perhatian Orang Tua.....	10
a. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	10

b. Perhatian Orang Tua dalam pendidikan	11
c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	12
3. Minat Bekerja	13
a. Pengertian Minat Bekerja	13
b. Faktor – factor yang mempengaruhi timbulnya minat	13
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
1. Kemampuan Prestasi Mata Pelajaran Produktif.....	20
2. Perhatian Orang Tua.....	20
3. Minat Bekerja	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Angket	24
2. Analisis Dokumen	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Uji Coba Instrumen.....	27
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reabilitas	30
G. Hasil Uji Coba Instrumen.....	33
1. Hasil Uji Validitas	33
2. Hasil Uji Reliabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
a. Mean, Median dan Modus	36
b. Tabel Distribusi Frekuensi	38
c. Kecenderungan Variabel	38
d. Histogram	39

2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Linieritas	40
c. Uji Multikolinieritas	40
3. Pengujian Hipotesis	42
a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2	43
b. Pengujian Hipotesis 3	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data Umum	45
2. Deskripsi Data Khusus	46
a. Prestasi Mata Pelajaran Produktif	47
b. Perhatian Orang Tua.....	51
c. Minat Bekerja	54
3. Uji Prasyarat Analisis.....	58
a. Uji Normalitas Data.....	58
b. Uji Linieritas Data	59
c. Uji Multikolinieritas Data.....	60
4. Uji Hipotesis.....	61
a. Hipotesis 1	61
b. Hipotesis 2	62
d. Hipotesis 3	63
1) Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor	63
2) Koefisien Determinasi (R^2)	64
G. Pembahasan Penelitian	65
a. Hipotesis 1	65
b. Hipotesis 2.....	65
c. Hipotesis 3	66
BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan Penelitian	68
B. Saran Penelitian	68

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Produktif	49
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	52
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Bekerja.....	56
Gambar 4. Hasil pengujian hipotesis	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel dalam uji coba terpakai	23
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	26
Tabel 3. Alternatif jawaban untuk Variabel Minat Bekerja.....	27
Tabel 4. Alternatif jawaban untuk Variabel Perhatian Orang Tua	27
Tabel 5. Hasil Uji validasi instrumen	33
Tabel 6. Butir butir soal yang gugur	34
Tabel 7. Hasil uji reabilitas instrumen	35
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Prestasi mata pelajaran produktif	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi mata pelajaran produktif	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian orang tua.....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Minat Bekerja	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Bekerja.....	57
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	59
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda	60
Tabel 18. Korelasi Mata pelajaran produktif (X_1) dengan Minat bekerja(Y).	61
Tabel 19. Perhatian orang tua (X_1) dengan minat bekerja (Y).....	62
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap melalui sistem pendidikan yang berkualitas, baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Mulyasa, 2003: 4). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk terampil dalam bidang tertentu. Tujuan didirikannya SMK yaitu membekali siswa dengan pengembangan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan bagi pekerja yang sungguh-sungguh berguna dan produktif saat terjun di dunia kerja. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri. Gejala

kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan di sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja.

Mata pelajaran kejuruan merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta kebutuhan daerah dan pembangunan. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha, industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian jurusan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap

subyek tersebut. Ahli lain mengatakan bahwa minat sebagai suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai keinginan untuk memiliki, mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya (Soemanto, 2006: 3). Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek disertai dengan perasaan senang dan keterlibatan perasaan pada obyek atau kegiatan tertentu. ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial, dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

Keluarga merupakan lingkungan pertama hampir setiap individu sejak ia lahir sampai datang masanya ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga baru sehingga lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak, terutama perkembangan fisik dan emosinya. Orang tua menjadi pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab penuh terhadap kedewasaan anak-anaknya. Secara otomatis, orang tua pun menjadi pendidik pertama anak-anaknya. Tindakan orang tua dalam menerima, mendidik, mengawasi, dan membantu anak dalam segala kegiatan merupakan bentuk perwujudan perhatian dan peran mereka dalam mendidik anaknya (Slameto, 2003: 61). Perhatian orang tua yang tinggi akan menjadi dorongan bagi siswa untuk selalu berprestasi dan mandiri sesuai dengan tujuan sekolah kejuruan, yaitu membangun lulusan yang siap bekerja.

Berbagai pernyataan dan permasalahan di atas menarik perlunya diadakan penelitian mengenai Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian

Orang Tua terhadap Minat Bekerja Siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya pendapat bahwa prestasi mata pelajaran produktif dapat mendukung minat bekerja siswa.
2. Perlunya prestasi belajar produktif yang merupakan pencerminan dari tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran kejuruan.
3. Perlunya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar disekolah .
4. Adanya pendapat bahwa perhatian orang tua dapat mendukung minat bekerja siswa dan juga sebaliknya.
5. Belum diketahuinya tingkat Minat Bekerja siswa Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video di SMKN 2 Depok SlemanYogyakarta.
6. Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video di SMKN 2 Depok SlemanYogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas maka perlu dibuat suatu batasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Pada penelitian ini penulis membatasi

permasalahan penelitian pada, ada tidaknya hubungan antara prestasi mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap minat bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman?
2. Bagaimanakah Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman?
3. Bagaimanakah Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman.
2. Mengetahui Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman.
3. Mengetahui Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua secara bersama terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan motivasi minat bekerja siswa.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian peneliti dapat mengetahui tingkat minat bekerja pada siswa SMK.
 - c. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan bimbingan , semangat, serta dorongan kepada putra dan putrinya dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dan pemerintah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua untuk meningkatkan minat bekerja siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Mata Pelajaran Produktif

a. Pengertian Mata Pelajaran Produktif (Kejuruan)

Kata kejuruan sering dikaitkan dengan pendidikan, yakni pendidikan kejuruan sehingga para ahli cenderung hanya mendefinisikan pendidikan kejuruan. Dengan mendefinisikan pendidikan kejuruan, akan lebih mudah dimengerti mata pelajaran kejuruan itu sendiri.

Mata pelajaran kejuruan merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta kebutuhan daerah dan pembangunan. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha, industri atau asosiasi profesi. Program

produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian jurusan.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada banyak pendapat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ini dikelompokkan menjadi dua garis besar, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Menurut Nana Syaodih (2009: 162), dua faktor yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajar, yaitu :

1) Faktor-faktor dari dalam individu

- a) Aspek jasmani, mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
- b) Aspek psikis atau rohaniah, menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
- c) Kondisi sosial, menyangkut hubungan individu dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya, maupun orang-orang lainnya.
- d) Motivasi dan minat untuk belajar.

- e) Keterampilan yang dimiliki oleh individu, seperti keterampilan berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan yang lainnya.

2) Faktor-faktor dari luar individu

a) Keluarga

Faktor fisik, mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana yang ada, suasana dalam rumah dan suasana lingkungan disekitar rumah. Selain itu kondisi dan suasana sosial psikologis dalam keluarga, menyangkut keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber belajar dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern

- a) Faktor keluarga, terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.
- b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, sarana dan prasarana, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasar uraian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian orang tua

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2003: 105). Perhatian, menurut Gazali

(dalam Slameto, 2003: 56), adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun tertuju kepada satu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Adanya perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1092) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah atau ibu, orang yang dihormati di kampung. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut / wali siswa / orang tua asuh.

b. Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan

Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak.

Daugherti dan Kurosuka dalam Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa bila orang tua berperan dalam pendidikan, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio-emosional, kedisiplinan, serta aspirasi anaknya untuk belajar sampai perguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berkeluarga.

Wujud perhatian orang tua dalam pendidikan menurut Slameto (2003: 2) adalah kegiatan terpola atau kegiatan yang sering dilakukan, sebagai:

1. *Provider*, yaitu orang tua sebagai penyedia fasilitas.
2. *Teacher*, yaitu orang tua sebagai pendidik.
3. *Problem solver*, yaitu orang tua sebagai pembimbing anak untuk memecahkan masalah.
4. *Model*, yaitu orang tua sebagai teladan yang baik untuk anak.

c. **Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Kondisi sosial ekonomi dari tiap-tiap keluarga berbeda dan bertingkat satu sama lain, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini ditentukan oleh keadaan di dalam keluarga tersebut. Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan, fasilitas, atau jenis tempat tinggal.

Siswa yang masuk SMK cenderung memiliki orang tua dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah. Namun, meski kondisi ekonomi seperti itu tidak mengurangi perhatian orang tua terhadap anak. Orang tua ingin anaknya sukses di masa depannya sehingga sebisa mungkin akan disediakan segala kebutuhan anaknya.

3. Minat Bekerja

a. Pengertian Minat Bekerja

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Ahli lain mengatakan bahwa minat sebagai suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai keinginan untuk memiliki, mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya (Soemanto, 2006: 3). Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek disertai dengan perasaan senang dan keterlibatan perasaan pada obyek atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu aktivitas pekerjaan dibandingkan aktivitas yang lain

karena ada perhatian, rasa senang, keinginan untuk memperoleh sesuatu dan pengalaman untuk memenuhi harapan-harapan yang ada pada dirinya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow (dalam Sunarto, 1984: 35) ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu :

- 1) Faktor dorongan dari dalam (*the factor of the inner urges*)
- 2) Faktor motif social (*the factor social motivation*)
- 3) Faktor emosional (*emotional factor*)

Faktor kebutuhan dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor motif sosial yaitu faktor motif yang membangkitkan minat untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuai kegiatan atau objek tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas faktor yang menimbulkan minat ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial, dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pandu Soliwunto (2013) tentang pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi mata pelajaran produktif semester gasal Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman 2012 / 2013.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jumiko (2011) tentang pengaruh interaksi sosial dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus (2012) tentang pengaruh mata pelajaran produktif dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa kontruksi siswa kelas XI jurusan bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah diuraikan di atas, selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu tentang Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja siswa di SMK Negeri 2 Depok, dapat diduga *predictor* yang mempengaruhi minat bekerja siswa adalah prestasi mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang erat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

1. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Bekerja

Secara umum penguasaan masing-masing siswa terhadap mata pelajaran kejuruan dapat diketahui dari hasil akhir semester yang diberikan oleh guru melalui nilai rapor, semakin tinggi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran produktif yang diberikan oleh guru, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan praktik kerja di bengkel.

Dalam hal ini, diduga bahwa pengaruh siswa yang memiliki niat tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki kesiapan yang tinggi pula terhadap praktik kerja di bengkel, sehingga akan lebih siap memasuki dunia kerja industri. Dengan demikian, tinggi rendahnya mata pelajaran produktif sangat mempengaruhi minat bekerja siswa dalam memasuki dunia kerja industri. Siswa yang memiliki prestasi pada tinggi mata pelajaran produktif pastinya akan lebih percaya diri dan besar harapannya terhadap kemampuan yang dimilikinya.

2. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja

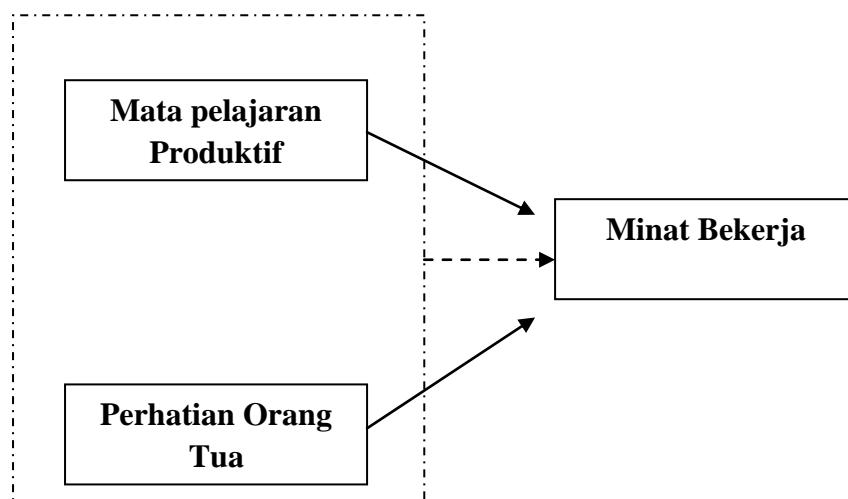
Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas, seperti menyediakan sarana belajar untuk menunjang suatu kegiatan dan memberi nasihat-nasihat tentang sesuatu yang mesti dilakukan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik. Dengan adanya perhatian orang tua, apa yang mereka lakukan selalu diperhatikan orang tua sehingga mereka merasa dihargai. Suatu pekerjaan apabila dalam bekerja selalu

dihargai maka akan memberikan dorongan untuk bekerja lebih baik lagi. Berdasarkan pemikiran di atas, dapat dikemukakan bahwa perhatian orang tua yang tinggi akan menghasilkan minat bekerja yang tinggi sehingga diduga ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat bekerja.

3. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja

Semakin tinggi kemampuan siswa di dalam mata pelajaran produktif, maka semakin tinggi pula kesiapan di dalam melakukan praktik kegiatan mata pelajaran produktif di bengkel sehingga akan semakin tinggi pula minat bekerja siswa di dalam dunia kerja. Begitu juga dengan perhatian orang tua akan memberikan dampak bagi setiap aktivitas yang dilakukan siswa karena siswa merasa selalu diperhatikan oleh orang tuanya sehingga menimbulkan minat anak. Berdasarkan pemikiran di atas, diduga ada pengaruh mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja.

Kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Kerangka Berfikir

Keterangan:

-----► : Variabel Mata Pelajaran Produktif, Perhatian Orang
Tua secara bersama – sama berhubungan dengan
Minat Bekerja.

—————► : Masing-masing variabel berhubungan terhadap
Minat Bekerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa pada kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Depok.
2. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa pada kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Depok.
3. Terdapat hubungan positif secara bersama–sama antara mata pelajaran produktif dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa pada kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Depok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variable penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Iskandar (2009: 21) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian *expost facto*, peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variable bebas. Penelitian ini hanya melihat efek variabel bebas pada variabel terikat.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Depok Sleman dan untuk sasarannya adalah siswa kelas X dan XI. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2013.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 2). Penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kemampuan Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_1)

Kemampuan yang diperoleh siswa dalam bidang mata pelajaran produktif yang ditunjukkan oleh nilai- nilai yang tercantum dalam rapor siswa. Data kemampuan prestasi mata pelajaran produktif dapat diperoleh melalui dokumen nilai rapor siswa dari semester I dan II, kemudian diambil nilai rata- ratanya.

b. Perhatian Orang Tua (X_2)

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas, seperti menyediakan sarana belajar untuk menunjang suatu kegiatan dan memberi nasihat-nasihat tentang sesuatu yang mesti dilakukan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik.

Indikatornya adalah:

1) *Provider*

2) *Teacher*

3) *Problem solver*

4) *Model*

Provider dimaksud adalah orang tua sebagai penyedia kebutuhan anak dalam kehidupan sehari-harinya. *Teacher* diartikan bahwa orang tua sebagai pendidik bagi anak. *Problem solver* diartikan bahwa orang tua sebagai pemecah masalah bagi anak dan pemberi nasihat. *Model* diartikan bahwa orang tua sebagai contoh atau teladan bagi anak.

2. Variabel Terikat (Y)

Faktor variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat bekerja, yaitu pekerjaan dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang, keinginan untuk memperoleh sesuatu, dan pengalaman untuk memenuhi harapan-harapan yang ada pada dirinya. Minat bekerja dalam penelitian ini adalah minat bekerja saat siswa lulus nantinya.

Indikator minat bekerja:

- a. Faktor kebutuhan
- b. Faktor motif sosial
- c. Faktor emosional

Faktor kebutuhan yang dimaksud adalah berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor motif sosial diartikan sebagai keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari

lingkungan dimana individu berada. Faktor emosional diartikan sebagai intensitas individu dalam menaruh perhatian dalam obyek tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI program studi keahlian Teknik Elektronika Audio Video tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi jenis penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 90-80% atau 80-75%. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan data di lapangan jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan keseluruhan berjumlah 63 siswa. Sampel

merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007 : 62). Dikarenakan adanya keterbatasan jumlah populasi, maka dalam penelitian ini digunakan uji coba terpakai yaitu uji coba yang dilakukan dengan menggunakan subjek yang juga merupakan sampel dalam penelitian. Artinya pelaksanaan uji coba ini juga sudah merupakan pelaksanaan penelitian karena sampel yang diikutsertakan dalam uji coba juga merupakan sampel penelitian. Uji coba ini dapat dilakukan sebanyak satu kali. Uji coba ini dilakukan dalam keadaan yang sangat terpaksa karena adanya keterbatasan jumlah populasi dan keterbatasan waktu penelitian. (Lerbin Aritonang, 2005: 70)

Tabel 1. Jumlah Sampel Dalam Uji Coba Terpakai

Jumlah	Kelas		Total
	X	XI	
Kelas	1	1	2
Siswa	32	31	63
Responden Uji Instrumen	32	31	63
Responden Penelitian	32	31	63

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode angket (*questionnaire*) dan metode dokumentasi agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga mampu mengungkapkan bagaimana hubungan antara lingkungan teman sebaya, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2009/2010. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (*questionnaire*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 102), bahwa angket (*questionnaire*) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan teman sebaya, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar

produktif. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester gasal tahun ajaran 2008/2009 sampai dengan nilai raport semester gasal tahun ajaran 2009/2010 untuk mata pelajaran produktif (kejuruan) siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2009/2010.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 101), instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (*questionnaire*).

Secara umum penyusunan instrumen dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument.

f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar (Suharsimi Arikunto, 2009:135).

Dalam penyusunan instrumen ada kalanya peneliti mendapatkan indikator yang terlalu kecil dan tidak dapat dijabarkan lagi menjadi deskriptor. Dalam keadaan demikian, maka di dalam daftar diketahui bahwa deskriptor menjadi sama dengan indikatornya atau penjabaran berhenti pada indikator saja (Suharsimi Arikunto, 2009:138).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk variabel Perhatian Orang Tua, dan Minat Bekerja, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk checklist yang dapat berupa kata-kata (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Jawaban setiap instrumen dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis. Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu seperti pada tabel 2.

Tabel 2. **Kisi-kisi Instrumen**

No .	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Perhatian orang tua	a. <i>Provider</i>	1,2,3,4,5	5
		b. <i>Teacher</i>	6,7,8,9,10,11,12	7
		c. <i>Problem solver</i>	13,14,15,16,17,18	6
		d. <i>Model</i>	19,20,21,22,23,24	6
2.	Minat bekerja	a. Faktor kebutuhan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		b. Faktor motif sosial	9,10,11,12,13,14,15	7
		c. Faktor emosional	16,17,18,19,20,21,22, 23,24	9
3	TOTAL		48 Butir soal	

Tabel 3. **Alternatif Jawaban untuk Variabel Minat Bekerja**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4. **Alternatif Jawaban untuk Variabel Perhatian Orang Tua**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

E. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:168), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur, dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur.

Validitas dibagi menjadi dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2007:351). Uji Validitas internal instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Hadi seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2007:350) menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by*

definition. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2007:350) yang menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2007:352) untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Berdasar uraian yang telah dibahas, dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir seperti pada rumus (1).

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots(1)$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi product moment

ΣX : jumlah skor butir

ΣY : jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Untuk mengetahui validitas butir-butir digunakan taraf signifikansi 5%, artinya suatu butir dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Seorang dapat dipercaya jika orang tersebut selalu bicara ajeg (konsisten), tidak berubah-ubah pembicaraannya dari waktu ke waktu. Demikian juga dengan sebuah tes. Tes tersebut dikatakan dapat

dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila di ujikan berkali-kali.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:168) reliabilitas dapat uji dengan tiga teknik yaitu:

- a. Teknik parallel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment*.
- b. Teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi pearson.
- c. Teknik belah dua (*single test single trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti boleh memiliki seperangkat instrument dan hanya mengeteskan sebanyak satu kali kemudian hasilnya dianalisis dengan cara membelah instrument menjadi dua sama besar.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2009:173-180) menyatakan bahwa selain ketiga teknik di atas, masih ada cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui reliabilitas tes, yaitu dengan rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus K-R20, K-R21, rumus Hoyt. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal berupa dikotomi yaitu 1 dan 0. Untuk soal angket yang bertingkat maka dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Dengan melihat berbagai uraian di atas dan mengingat bahwa peneliti menggunakan soal angket bertingkat, maka untuk teknik uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, seperti ditunjukkan pada rumus 2.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \dots\dots(2)$$

Dimana :

- r_i = koefisien reliabilitas
- k = mean kuadrat antara subyek
- $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
- s_t^2 = variansi total

(Sugiyono, 2007:365)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) digunakan kategori :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini

dilaksanakan di SMK N 2 Depok Sleman total 63 siswa kelas X 32 siswa dan XI siswa 31 siswa Program Keahlian Teknik Audio Video.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 memiliki hasil seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semua Item	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Perhatian Orang tua (X ₁)	24	6	1,2,3,8,11,22	18
Minat Bekerja (Y)	24	3	8,13,22	21

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, yaitu untuk variable Perhatian Orang Tua ada 6 item dan untuk variable Minat Bekerja butir soal yang gugur ada 3 item, sehingga dari data tersebut untuk setiap variable sudah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas maka bisa ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Daftar butir – butir soal yang gugur

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Butir yang gugur	Sisa Butir
1.	Perhatian orang tua	a. <i>Provider</i>	1,2,3,4,5	1,2,3	2
		b. <i>Teacher</i>	6,7,8,9,10,11,12	8,11	5
		c. <i>Problem solver</i>	13,14,15,16,17,18	-	7
		d. <i>Model</i>	19,20,21,22,23,24	22	6
2.	Minat bekerja	a. Faktor kebutuhan	1,2,3,4,5,6,7,8	8	7
		b. Faktor motif sosial	9,10,11,12,13,14,15,16	13	7
		c. Faktor emosional	17,18,19,20,21,22,23,24	22	7
3	TOTAL		48 Butir soal		

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 yang dapat diketahui seperti pada tabel 7.

Tabel 7 . Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X1)	0,877	Sangat Tinggi
Minat Bekerja (Y)	0,843	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen lingkungan teman sebaya, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus dan tabel distribusi frekuensi.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \quad \text{.....(3)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

Σx = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right] \dots\dots(4)$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana medianakan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan

kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut.

Perhitungan modus menggunakan rumus 5 dibawah ini:

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots(5)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007 : 32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2007:36).

Dalam penelitian ini hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk histogram. Histogram atau grafik dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

$$\text{Tinggi} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$\text{Sedang} = M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$$

$$\text{Kurang} = M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - 1,5 SD_i$$

(Sutrisno Hadi, 1993:42).

Selanjutnya rumus kategori kecenderungan di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi yang mungkin dicapai

2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i)= $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

3) Menghitung Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat seperti ditunjukkan pada rumus (6).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots(6)$$

Keterangan:

χ^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)
 f_o : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)
 f_h : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2009:312)

Apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \dots\dots(7)$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang

terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,800 sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,800 dapat dikatakan terjadi multikolinieritas sehingga data tidak dapat digunakan untuk analisis regresi. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut digunakan rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots(8)$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi product moment

ΣX : jumlah skor butir

ΣY : jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (2007 : 224), bila penelitian dilakukan

pada sampel maka perlu dicari signifikansinya, yaitu dengan cara menguji koefisien korelasi yang telah didapat. Uji signifikansi ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang didapat dari sampel dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan seperti terlihat pada tabel 8.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kaut

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah seperti terlihat pada rumus (9):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}} \dots\dots(9)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2007:228)

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis keempat merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor / model regresi

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K \quad \dots\dots(10)$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : koefisien

X : prediktor

K : konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:27)

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2} \dots\dots(11)$$

Keterangan :

$R_{y1,2}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004:33)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 2 Depok terletak di Jln. STM Pembangunan No. 1 Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri 2 Depok adalah SMK Negeri yang berstandar internasional (SBI) dan merupakan salah satu dari delapan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia yang memiliki waktu studi 4 tahun. Sekolah ini menempati areal terpadu seluas $\pm 4,5$ hektar (untuk ruang teori, praktek/ bengkel/ laboratorium, masjid, auditorium, lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan basket, dan lain-lain).

Visi SMK Negeri 2 Depok ini adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terdepan dan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja regional, nasional, dan internasional. Sementara misinya adalah profesional dalam melaksanakan tugas dan prima dalam memberi pelayanan pelanggan. Program keahlian yang terdapat dalam SMK Negeri 2 Depok adalah Teknik Gambar Bangunan, Teknik Elektronika Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Otomasi Industri, Kimia Industri, Kimia Analis, Teknik Permesinan, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, dan Geologi Pertambangan.

SMK Negeri 2 Depok ini memiliki jumlah siswa dari kelas X sampai dengan kelas XIII \pm 1500 siswa per tahun, dan juga mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang diajarkan yaitu mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran kejuruan yang wajib ditempuh oleh seluruh siswa SMK Negeri 2 Depok, termasuk oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video dengan nilai ketuntasan minimal 7,50. Pada mata pelajaran produktif (mata pelajaran kejuruan), siswa dituntut untuk dapat bekerja dengan baik, baik secara individu maupun kelompok. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan teman sebayanya untuk membentuk perilaku belajarnya, dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar produktifnya secara maksimal sebagai bekal kelak jika bekerja di suatu industri.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Minat Bekerja (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Simpangan Baku (SD) masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, kecenderungan masing-masing variabel dan histogram. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa Kelas X dan XI semester I, II, dan III, kemudian nilai tersebut dibuat rata-rata untuk diambil skornya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20, untuk variable, dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 84.55 median (Me) = 84,40 modus (Mo) = 84,40 dan standar deviasi (SD) = 1.73. Dengan demikian, untuk nilai rata-rata (M) = 84.55. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 89 dan nilai minimum = 81. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 \times 1.799 \\ &= 6.936 = 7 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

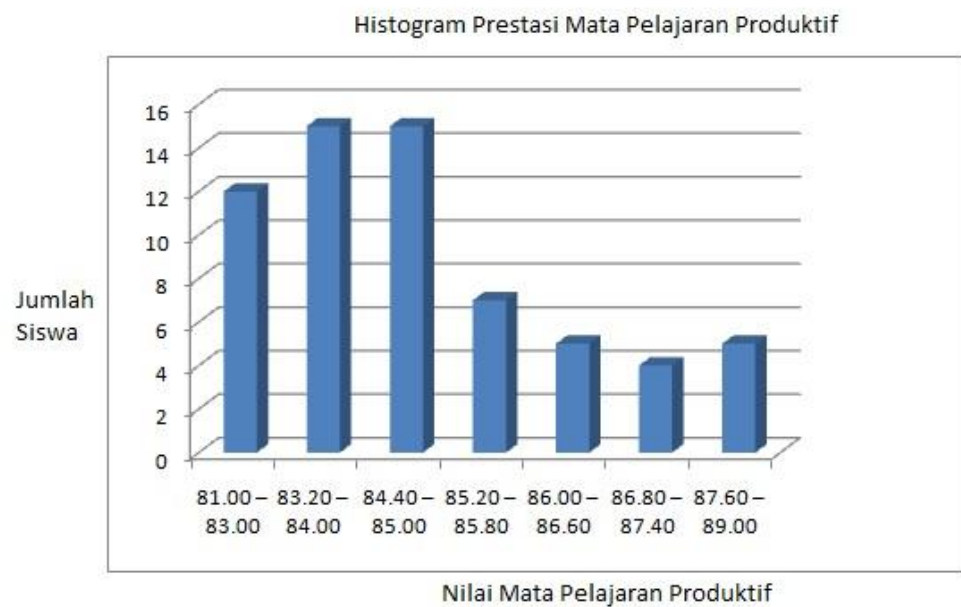
$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 89 - 81 + 1 = 9 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 9 : 7 = 1.28 \text{ dibulatkan menjadi } 1.3 \end{aligned}$$

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Data Prestasi Mata Pelajaran Produktif

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	81.00 – 83.00	12	19.04 %
2	83.20 – 84.00	15	23.8 %
3	84.40 – 85.00	15	23.8 %
4	85.20 – 85.80	7	11.11 %
5	86.00 – 86.60	5	7.9 %
6	86.80 – 87.40	4	6.3 %
7	87.60 – 89.00	5	7.9 %
Jumlah		63	100 %



Gambar 2: Distribusi Frekuensi Data Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Prestasi Belajar dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (89.00 + 81.00) = 84$

b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (89.00 - 81.00) = 1.4$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Rendah $= X < M_i - 1 SD_i$
 $= X < 83.9 - (1 \times 1.3)$
 $= X < 82.6$

b) Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$
 $= 83.9 > X \geq 83.9 - (1 \times 1.3)$
 $= 83.9 > X \geq 82.6$

c) Tinggi $= M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$
 $= 83.9 + (1 \times 1.3) > X \geq 83.9$
 $= 85.2 > X \geq 83.9$

d) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1 SD_i$
 $= X \geq 83.9 + (1 \times 1.3)$
 $= X \geq 85.2$

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Produktif**

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 85.2$	20	31.74 %
2	Tinggi	$85.2 > X \geq 83.9$	17	26.69 %
3	Rendah	$83.9 > X \geq 82.6$	19	30.15 %
4	Sangat Rendah	$X < 82.6$	7	11.11 %
Total			63	100 %

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 20 siswa (31.74 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 17 siswa (26.69 %), sedangkan untuk kategori rendah 19 siswa (30.15 %) dan kategori sangat rendah 7 siswa (11.11 %). Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa data prestasi belajar produktif berpusat pada kategori sangat sangat tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 31.74 %, hal ini berarti prestasi belajar produktif siswa kelas X n d XI SMKN 2 Depok Sleman berada pada kategori sangat tinggi.

b. Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20, untuk variabel Perhatian Orang Tua dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 66.98 median (Me) = 66, modus (Mo) = 84, dan standar deviasi (SD) = 8.79. Dengan demikian, untuk

nilai rata-rata (M) = 66.98. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 82 dan nilai minimum = 48. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 \times 1.799 \\ &= 6.936 = 7 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

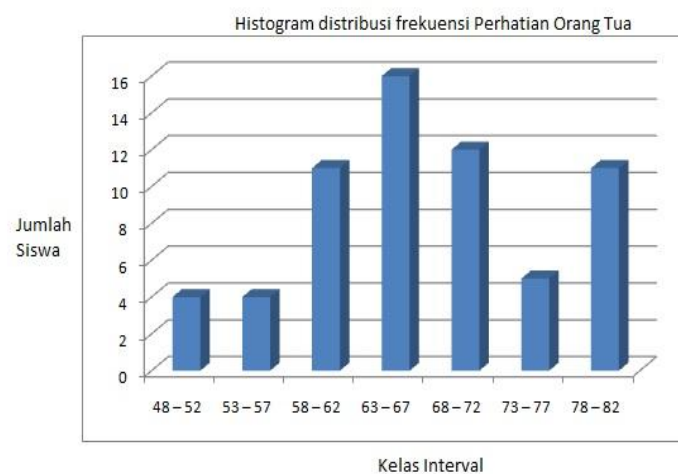
$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 82 - 48 = 34 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 34 : 7 = 4.85 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Tabel 10. **Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua**

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	48 – 52	4	6.3 %
2	53 – 57	4	6.3 %
3	58 – 62	11	17.5 %
4	63 – 67	16	25.5 %
5	68 – 72	12	19 %
6	73 – 77	5	7.9 %
7	78 – 82	11	17.5 %
Jumlah		63	100 %

**Gambar 3:** Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua

Data Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Perhatian Orang Tua terhadap

Minat Bekerja. Angket tersebut terdiri dari 24 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 63 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 21 = 21$ dan skor tertinggi $4 \times 21 = 84$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dan tabel distribusinya:

- 1) Jumlah Soal = 24 butir
- 2) Skor Ideal Terendah = $1 \times 21 = 21$
- 3) Skor Ideal Tertinggi = $4 \times 21 = 84$
- 4) Jumlah Kelas = 4
- 5) Rentang Interval (R) = $84 - 21 = 63$
- 6) Panjang Interval = $63 : 4 = 15.75$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua yaitu :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$84 - 68.26$	27	42.8 %
2	Tinggi	$68.25 - 52.51$	32	50.8 %
3	Rendah	$52.5 - 36.76$	4	6.4 %
4	Sangat Rendah	$36.75 - 21$	0	0 %
Total			63	100 %

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua berada pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 27 siswa (42.8 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 32 siswa (50.8 %), untuk kategori rendah dicapai oleh 4 siswa (6.4%) dan sangat rendah dicapai oleh 0 siswa (0 %). Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa data Perhatian Orang Tua yang paling besar pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 50.8 % terhadap Minat Bekerja

c. Minat Bekerja

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20, untuk variabel Minat Bekerja dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 65.50 median (Me) = 66, modus (Mo) = 84, dan standar deviasi (SD) = 7.05. Dengan demikian, untuk nilai rata-rata (M) = 65.50. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 80 dan nilai minimum = 50. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.799 \\
 &= 6.936 = 7
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

= Data terbesar – data terkecil

$$= 80 - 50 = 30$$

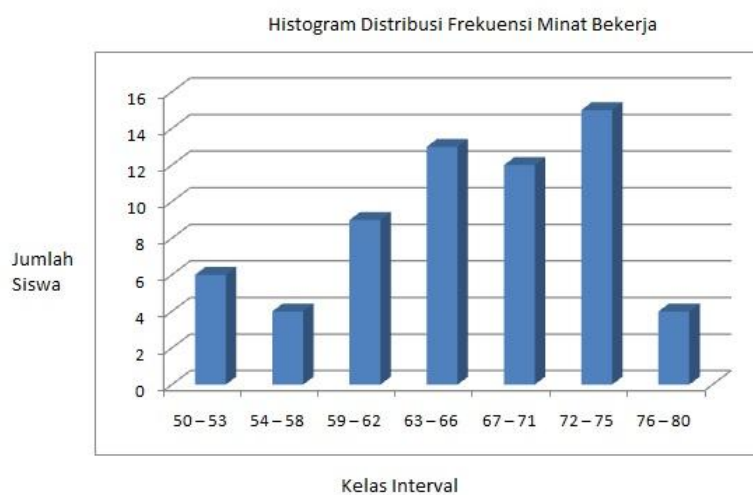
3) Panjang Kelas

= Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 30 : 7 = 4.28 \text{ dibulatkan } 4$$

Tabel 12. **Distribusi Frekuensi Data Minat Bekerja**

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	50 – 53	6	9.52 %
2	54 – 58	4	6.34 %
3	59 – 62	9	14.28 %
4	63 – 66	13	20.63 %
5	67 – 71	12	19.04 %
6	72 – 75	15	23.80 %
7	76 – 80	4	6.34 %
Jumlah		63	100 %

Gambar 4. **Histogram distribusi Frekuensi Minat Bekerja**

Data Minat Bekerja diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Minat Bekerja. Angket tersebut terdiri dari 24 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 63 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 21 = 21$ dan skor tertinggi $4 \times 21 = 84$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dan tabel distribusinya:

- 1) Jumlah Soal = 24 butir
- 2) Skor Ideal Terendah = $1 \times 21 = 21$
- 3) Skor Ideal Tertinggi = $4 \times 21 = 84$
- 4) Jumlah Kelas = 4
- 5) Rentang Interval (R) = $84 - 21 = 63$
- 6) Panjang Interval = $63 : 4 = 15.75$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Minat Bekerja yaitu:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Bekerja

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	84 – 68.26	31	49.20 %
2	Tinggi	68.25 – 52.51	27	42.85 %
3	Rendah	52.5 – 36.76	5	7.93 %
4	Sangat Rendah	36.75 – 21	0	0 %
Total			63	100 %

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat dilihat bahwa kategori kecenderungan Minat Bekerja berada pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 31 siswa (49.20 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 27 siswa (42.85 %), untuk kategori rendah dicapai oleh 5 siswa (7.93%) dan sangat rendah dicapai oleh 0 siswa (0 %). Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa data Minat Bekerja yang paling besar pada kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 49.20 % dengan jumlah siswa 31.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak .Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Z. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20 *for Windows*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian normalitas :

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi (Asymp.Sig)	Signifikansi	Keterangan
Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X1)	0,285	0,05	Normal
Perhatian Orang Tua (X2)	0,919	0,05	Normal
Minat Bekerja (Y)	0,949	0,05	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pretasi Mata Pelajaran Produktif (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2) dan Prestasi Minat Bekerja (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga Nilai Hitung Signifikansi (Asymp.Sig) lebih besar dari 0,05. (Duwi Priyatno, 2010: 42)

b. Uji Linieritas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20 for Windows dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel 15 hasil pengujian linieritas :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X ₁ dengan Y	1.511	0.002	Linier
X ₂ dengan Y	0.957	0.000	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi pada linierity lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table ringkasan hasil uji linieritas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X₁), Perhatian Orang Tua (X₂) dan Minat Bekerja (Y) kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

c. Uji Multikolinieritas Data

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas ada beberapa metode salah satunya dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi. Metode pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu jika $r^2 < R^2$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas, sedangkan jika $r^2 > R^2$ maka terjadi masalah multikolinierita.

Dari output hasil pengolahan dengan program spss 20 maka dapat diketahui r^2 antara X1 dan X2 adalah 0.130. sedangkan nilai R^2 dari hasil regresi berganda didapat sebesar 0.444 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 16. Perbandingan nilai R^2 dengan nilai r^2

Korelasi X1 dan X2 (r^2)	Regresi Linier Berganda R^2
0.130	0.444

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana untuk hipotesis 1, dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Mata pelajaran produktif, Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (Minat bekerja). Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. Hipotesis 1, terdapat hubungan positif antara mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) antara variabel Mata pelajaran produktif (X_1) terhadap Minat bekerja (Y), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis

menggunakan perangkat lunak SPSS 20 didapatkan koefisien korelasi senilai 0.360.

Tabel 17. Mata Pelajaran Produktif (X_1) dengan Minat Bekerja(Y)

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
Korelasi X_1 Y	0.360	0.20 - 0.399	Rendah

Tabel 17 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara $0.20 < 0.360 < 0.399$, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah.

- b. Hipotesis 2, terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x_2y}) antara variabel perhatian orang tua (X_2) terhadap minat bekerja (Y), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS 20 didapatkan koefisien korelasi senilai 0.625.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif, kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X_2) terhadap Prestasi Belajar Produktif (Y). Hasil

pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Korelasi Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Minat Bekerja (Y)

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
Korelasi X_1 Y	0.625	0.60 - 0.799	Kuat

Tabel 18 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara $0.60 < 0.625 < 0.799$, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat

- c. Hipotesis 3, terdapat hubungan positif antara kemampuan prestasi mata pelajaran produktif, dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Ringkasan hasil regresi ganda dengan dua prediktor dapat dilihat pada table 19 berikut ini :

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,962
X_2	0,460
Konstanta	-46,629

R	0,666
R ²	0,444
F _{hitung}	23,931

Berdasarkan tabel 19 tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Model Regresi / Persamaan Garis Regresi dua Prediktor

Model regresi yang diperoleh yang ditunjukkan pada tabel 19 di atas dapat dinyatakan dalam persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = -46,629 + 0,962 X_1 + 0,460 X_2 \dots (12)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,962 artinya apabila nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai minat bekerja (Y) akan naik sebesar 0,962 poin. Koefisien X_2 sebesar 0,460 artinya apabila nilai perhatian orang tua (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada minat bekerja (Y) naik sebesar 0,460 poin.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Hasil perhitungan SPSS 20 menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,444. Nilai tersebut berarti 44,4 % perubahan pada variabel minat bekerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel pretasi mata

pelajaran produktif (X_1), dan perhatian orang tua (X_2) sedangkan 55,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hipotesis 1, terdapat hubungan positif antara prestasi mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Moment* dan diperoleh harga r_{xly} 0.360, yang kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi harga r_{xly} termasuk dalam kategori rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai prestasi mata pelajaran produktif maka semakin tinggi pula minat bekerja siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai prestasi mata pelajaran produktif maka semakin rendah pula minat bekerja siswa.

2. Hipotesis 2, terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Moment* dan diperoleh harga r_{xly} 0.625, yang kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi harga r_{xly} termasuk dalam kategori kuat.

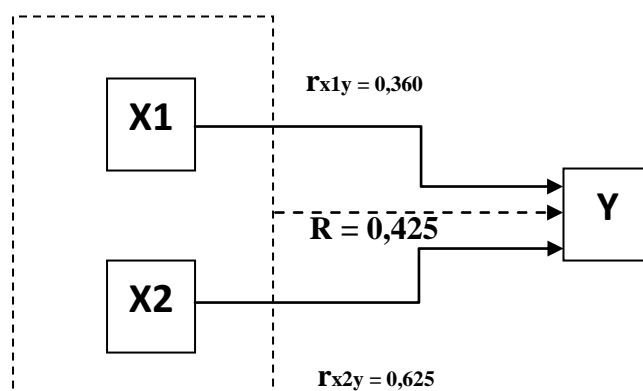
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai perhatian orang tua maka semakin tinggi pula minat bekerja siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai perhatian orang tua maka semakin rendah pula minat bekerja siswa.

3. Hipotesis 3, terdapat hubungan positif antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Bekerja siswa kelas X dan XI program studi keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran produktif dan Perhatian orang tua bersama-sama memiliki hubungan positif dengan minat bekerja siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,425 atau diinterpretasikan memiliki tingkat hubungan sedang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Minat Bekerja. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444. Nilai tersebut berarti 44,4 % perubahan pada variabel Minat Bekerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2) sedangkan 55.6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ketiga uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar 5 hasil analisis penelitian berikut :



Gambar 5: Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan :

X_1 : Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

X_2 : Perhatian Orang Tua

Y : Minat Bekerja

r_{xy} : Koefisien Korelasi X terhadap Y

R : Koefisien regresi Ganda

—————→ : Garis regresi X terhadap Y

-----→ : Garis regresi ganda X_1 , X_2 , terhadap Y

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Bekerja Siswa kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi R_{x1y} sebesar 0,360.
2. Terdapat Hubungan positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja Siswa kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi R_{x2y} sebesar 0,625.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tuas secara bersama-sama terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,444.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi

Minat Bekerja agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih, khususnya bagi sekolah dan bagi masyarakat pada umumnya.

- b) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian pada sekolah - sekolah lain yang berbeda, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberikan masukan pada siswa untuk terus giat belajar, kreatif, inovatif dan berkompetisi positif dalam berprestasi, sehingga siswa bisa memiliki Minat Bekerja Yang tinggi sehingga akan mampu bersaing didunia usaha dan kerja.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kedua orang tua bisa membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan moril maupun materi, sehingga proses belajar anak di sekolah dan di rumah bisa berjalan dengan baik.

4. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa terus giat belajar, memperbanyak referensi pembelajaran dan tidak terpaku terhadap pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga bisa tercapai kemandirian belajar siswa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus bahasa indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Duwi, Priyatno. 2010. *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS*. PT. Gava Media.
- Iskandar. 2009. *“Psikologi :Sebuah Orientasi Baru”*.Jakarta :GaungPersada.
- Jumiko. 2011. *Pengaruh interaksi sosial dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja*
- Lerbin, Aritonang R. 2005. *Kepuasan pelanggan. pengukuran dan penganalisisan dengan SPSS*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa. 2003. *Menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih. 2009. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Pandu, Soliwunto. 2013. *Pengaruh kemandirian belajardan perhatian orang tua terhadap prestasi mata pelajaran produktif semester gasal program studi keahlian teknik elektronika audio – video SMKN 2 depok sleman 2012 / 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putu, Agus. 2012. *Pengaruh mata pelajaran produktif dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industry jasa kontruksi siswa kelas XI jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*.
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:RinekaCipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*. Cetakan kelima. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 1999. *Metodologi penelitian bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1990. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarto. 1984. *Educational psychology* (Lester D. Crow & Alice Crow. Terjemahan). Surabaya: PT. Bina Ilmu. Buku asli diterbitkan tahun 1948.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

A. Petunjuk pengisian

1. Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang perhatian orang tua. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia.
2. Silahkan memberi tanda (v) pada kotak isian yang tersedia. Isilah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri saudara, karena semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	Orang tua selalu memberikan uang saku sekolah kepada saya.	v			

3. Jangan takut dengan jawaban yang saudara berikan. karena jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai belajar saudara.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

B. Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan sekolah saya sehari-hari.				
2	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah saya sesuai dengan kemampuan mereka.				
3	Orang tua memenuhi permintaan saya ketika ingin membeli buku.				
4	Orang tua menyediakan fasilitas belajar di rumah sesuai dengan kebutuhan saya.				
5	Orang tua selalu memperhatikan fasilitas belajar				

	untuk menunjang kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.				
6	Orang tua memberi penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada saya.				
7	Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkan saya untuk meninggalkannya.				
8	Orang tua menegur ketika saya mendapat prestasi buruk.				
9	Orang tua memberikan pujian kepada saya ketika saya mendapatkan prestasi yang baik.				
10	Orang tua bertanya tentang kegiatan sehari-hari saya baik di sekolah maupun di rumah.				
11	Orang tua mengarahkan saya untuk mandiri secara ekonomi setelah lulus sekolah.				
12	Orang tua mengajari saya untuk bekerja secara baik dan sungguh-sungguh pada semua aktivitas saya.				
13	Orang tua membantu memecahkan masalah ketika saya mengungkapkannya.				
14	Orang tua memperhatikan penjelasan saya ketika saya berbuat salah.				
15	Orang tua memberikan nasehat-nasehat ketika saya berbuat salah.				
16	Orang tua memberikan langkah-langkah kepada saya dalam menyelesaikan masalah.				
17	Orang tua mengajari saya bagaimana sikap kita dalam menghadapi masalah.				
18	Orang tua mengajak diskusi kepada saya untuk				

	mencari solusi dalam menghadapi masalah.				
19	Orang tua bertutur kata baik kepada setiap anggota keluarga.				
20	Keluarga saya saling menolong dalam bekerja.				
21	Keluarga saya saling menghargai satu sama lain.				
22	Orang tua member kesempatan kepada saya untuk berpendapat tentang suatu hal.				
23	Orang tua selalu bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan.				
24	Orang tua menceritakan pengalaman dalam bekerja.				

ANGKET PENELITIAN

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

A. Petunjuk pengisian

1. Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang minat bekerja siswa. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia.
2. Silahkan memberi tanda (v) pada kotak isian yang tersedia. Isilah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri saudara, karena semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
	Saya bekerja dengan tekun agar bisa bekerja sesuai keinginan saya	v			

3. Jangan takut dengan jawaban yang saudara berikan. karena jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai belajar saudara.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

B. Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setelah lulus saya akan bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.				
2	Saya harus bekerja karena orang tua saya sudah tidak bekerja.				
3	Saya harus bekerja untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari.				
4	Saya bekerja untuk dapat membahagiakan kedua orang tua.				
5	Saya bekerja untuk dapat membeli barang – barang				

	yang saya inginkan.				
6	Saya bekerja karena kondisi ekonomi orang tua masih lemah.				
7	Saya bekerja agar tidak dikatakan orang lain sebagai pengangguran.				
8	Saya bekerja agar kehidupan ekonomi keluarga saya sejajar dengan tetangga.				
9	Saya harus bekerja agar menjadi mandiri.				
10	Saya bekerja agar dipuji oleh orang lain.				
11	Saya bekerja untuk menaikkan status keluarga saya dimata masyarakat.				
12	Saya bekerja agar bisa seperti teman – teman alumni sekolah yang telah sukses.				
13	Saya bekerja karena di lingkungan rumah saya semuanya bekerja.				
14	Saya lebih bahagia jika bekerja sesuai dengan bidang saya.				
15	Saya bekerja pada bidang saya karena lapangan kerjanya sangat luas.				
16	Saya lebih suka bekerja pada bidang yang sesuai dengan jurusan saya saat ini meskipun persaingan sangat ketat.				
17	Saya ingin bekerja pada perusahaan yang sesuai dengan bidang saya.				
18	Saya harus bekerja sesuai dengan bidang saya.				
19	Saya selalu mencari informasi bursa kerja yang sesuai dengan bidang saya.				

20	Saya selalu bekerja keras untuk menguasai keahlian dibidang saya agar dapat bekerja sesuai dengan bidang saya				
21	Saya selalu termotivasi oleh guru untuk bekerja sesuai dengan bidang saya.				
22	Saya suka bekerja disiplin karena disekolah saya dituntut untuk disiplin.				
23	Saya selalu mengkomunikasikan dengan guru didalam menentukan pilihan kerja.				
24	Saya akan bekerja di perusahaan ternama agar nama sekolah saya menjadi dikenal didunia usaha.				

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

1. UJI VALIDITAS PERHATIAN ORANG TUA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74.00	75.586	.197	.879
P2	73.47	76.051	.261	.876
P3	74.10	75.610	.160	.881
P4	73.93	71.099	.498	.871
P5	74.03	69.964	.583	.868
P6	73.57	72.530	.577	.870
P7	73.50	73.983	.512	.872
P8	73.87	74.120	.256	.878
P9	74.43	71.771	.424	.873
P10	74.67	74.299	.254	.878
P11	73.73	77.582	.029	.882
P12	73.73	69.926	.642	.866
P13	74.60	71.490	.447	.872
P14	74.37	70.792	.553	.869
P15	73.73	70.961	.656	.867
P16	74.20	70.097	.484	.871
P17	74.10	70.576	.604	.868
P18	74.60	67.490	.681	.864
P19	73.67	71.540	.599	.868
P20	73.80	70.579	.641	.867
P21	73.67	71.471	.553	.869
P22	74.07	74.616	.274	.877
P23	73.63	73.551	.369	.874
P24	74.13	69.499	.588	.868

2. UJI VALIDITAS MINAT BEKERJA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	71.40	49.490	.362	.838
M2	72.30	44.838	.491	.833
M3	71.47	47.292	.584	.831
M4	71.30	49.941	.354	.839
M5	71.63	49.344	.333	.839
M6	72.37	46.033	.596	.829
M7	72.40	44.179	.611	.826
M8	72.27	54.892	-.286	.869
M9	71.33	49.816	.348	.839
M10	71.97	49.620	.331	.839
M11	72.60	47.214	.320	.842
M12	72.07	48.616	.331	.839
M13	72.53	51.637	-.031	.858
M14	71.70	48.217	.436	.835
M15	72.10	49.403	.339	.839
M16	72.10	46.645	.590	.830
M17	71.87	44.740	.731	.823
M18	72.27	46.064	.543	.830
M19	72.10	46.300	.634	.828
M20	71.70	47.321	.636	.830
M21	72.07	47.099	.645	.829
M22	72.03	52.861	-.178	.851
M23	72.27	46.754	.562	.830
M24	72.23	45.289	.646	.826

3. UJI REALIBILITAS PERHATIAN ORANG TUA

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.877	24

4. UJI REALIBILITAS MINAT BEKERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.843	24

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

1. UJI NORMALITAS

a. Kemampuan Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Variable	Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif
Sample size	63
Lowest value	81.0000
Highest value	89.0000
Arithmetic mean	84.5587
95% CI for the mean	84.1218 to 84.9957
Median	84.4000
95% CI for the median	83.8000 to 84.8000
Variance	3.0105
Standard deviation	1.7351
Relative standard deviation	0.02052 (2.05%)
Standard error of the mean	0.2186
Coefficient of Skewness	0.3702 (P=0.2099)
Coefficient of Kurtosis	-0.2144 (P=0.5708)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.2854) (Chi-square=10.860 DF=9)

b. Perhatian Orang Tua

Variable	Perhatian orang tua
Sample size	63
Lowest value	48.0000
Highest value	82.0000
Arithmetic mean	66.9841
95% CI for the mean	64.7684 to 69.1998
Median	66.0000
95% CI for the median	64.0000 to 70.0000
Variance	77.4030
Standard deviation	8.7979
Relative standard deviation	0.1313 (13.13%)
Standard error of the mean	1.1084
Coefficient of Skewness	-0.1393 (P=0.6306)
Coefficient of Kurtosis	-0.6502 (P=0.2469)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.9199) (Chi-square=3.868 DF=9)

c. Minat Bekerja

Variable	Minat bekerja
Sample size	63
Lowest value	50.0000
Highest value	80.0000
Arithmetic mean	65.5079
95% CI for the mean	63.7324 to 67.2635
Median	66.0000
95% CI for the median	63.0000 to 68.0000
Variance	49.7056
Standard deviation	7.0502
Relative standard deviation	0.1076 (10.76%)
Standard error of the mean	0.8882
Coefficient of Skewness	0.02376 (P≈0.9344)
Coefficient of Kurtosis	-0.4622 (P≈0.3567)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P≈0.9490) (Chi-square=3.962 DF=10)

UJI LINIERITAS

a. Linieritas Kemampuan Prestasi Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Bekerja

Report

Y Minat bekerja			
X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	Mean	N	Std. Deviation
81.00	60.50	2	9.192
82.40	62.00	5	3.937
82.60	57.33	3	6.351
83.00	56.50	2	.707
83.20	63.60	5	4.336
83.40	66.00	2	7.071
83.60	63.00	1	.
83.80	60.60	5	4.219
84.00	70.50	2	13.435
84.40	66.13	8	3.720
84.60	67.67	3	6.807
84.80	72.00	3	2.646
85.00	72.00	1	.
85.20	67.00	1	.
85.40	66.33	3	5.508
85.60	70.00	2	7.071
85.80	60.00	1	.
86.00	68.00	2	5.657
86.20	75.00	1	.
86.60	71.50	2	12.021
86.80	77.50	2	3.536
87.00	65.00	1	.
87.40	75.00	1	.
87.60	63.00	2	15.556
87.80	70.50	2	2.121
89.00	52.00	1	.
Total	65.51	63	7.050

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Minat bekerja * X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	Between Groups	(Combined)	1727.471	25	69.099	1.888	.039
		Linearity	400.231	1	400.231	10.935	.002
		Deviation from Linearity	1327.240	24	55.302	1.511	.127
	Within Groups		1354.275	37	36.602		
	Total		3081.746	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Minat bekerja * X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	.360	.130	.749	.561

b. Linieritas Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja

Report

Y Minat bekerja			
X2 Perhatian orang tua	Mean	N	Std. Deviation
48	60.00	1	.
49	52.00	1	.
50	52.00	1	.
52	54.00	1	.
53	58.50	2	3.536
55	64.00	1	.
57	68.00	1	.
58	59.00	1	.
59	58.00	2	.000
60	63.75	4	5.620
61	65.50	2	7.778
62	62.00	2	1.414
63	56.67	3	6.506
64	69.67	3	7.572
65	63.50	4	5.447
66	68.67	3	3.512
67	64.00	3	2.646
68	59.00	1	.
69	75.00	1	.
70	68.00	4	4.830
71	67.67	3	1.528
72	68.00	3	2.646
73	60.00	1	.
74	75.00	1	.
77	71.33	3	10.263
78	65.00	2	7.071
79	72.00	1	.
80	72.29	7	6.075
82	74.00	1	.
Total	65.51	63	7.050

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Minat bekerja * X2 Perhatian orang tua	Between	(Combined)	2014.234	28	71.937	2.291	.011
	Groups	Linearity	1202.764	1	1202.76	38.308	.000
		Deviation from Linearity	811.470	27	30.054	.957	.542
	Within Groups		1067.512	34	31.397		
	Total		3081.746	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Minat bekerja * X2 Perhatian orang tua	.625	.390	.808	.654

1. UJI MULTIKOLINERITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.116	6.630

a. Predictors: (Constant), X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.425	5.345

a. Predictors: (Constant), X2 Perhatian orang tua, X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

LAMPIRAN 4
Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis 1 , Terhadap Hubungan Positif antara Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Bekerja

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Minat bekerja	65.51	7.050	63
X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	84.5587	1.73509	63

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.116	6.630

a. Predictors: (Constant), X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.231	1	400.231	9.105	.004 ^a
	Residual	2681.515	61	43.959		
	Total	3081.746	62			

a. Predictors: (Constant), X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-58.314	41.045		-1.421
	X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	1.464	.485	.360	3.017

^a. Dependent Variable: Y Minat bekerja

2. Uji Hipotesis 2, Terdapat Hubungan Positif antara Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y Minat bekerja	65.51	7.050	63
X2 Perhatian orang tua	66.98	8.798	63

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Perhatian orang tua ^a	.	Enter

^a. All requested variables entered.

^b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.380	5.550

^a. Predictors: (Constant), X2 Perhatian orang tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.764	1	1202.764	39.047	.000 ^a
	Residual	1878.982	61	30.803		
	Total	3081.746	62			

a. Predictors: (Constant), X2 Perhatian orang tua

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.974	5.412		5.908	.000
	X2 Perhatian orang tua	.501	.080	.625	6.249	.000

a. Dependent Variable: Y Minat bekerja

3. Uji Hipotesis 3 , Terdapat Hubungan Positif antara Mata Pelajaran Produktif dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama Terhadap Minat Bekerja

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Minat bekerja	65.51	7.050	63
X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	84.5587	1.73509	63
X2 Perhatian orang tua	66.98	8.798	63

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Perhatian orang tua, X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.425	5.345

a. Predictors: (Constant), X2 Perhatian orang tua, X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1367.463	2	683.732	23.931	.000 ^a
	Residual	1714.283	60	28.571		
	Total	3081.746	62			

a. Predictors: (Constant), X2 Perhatian orang tua, X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif

b. Dependent Variable: Y Minat bekerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-46.629	33.151		-1.407	.165
	X1 Kemampuan prestasi mata pelajaran produktif	.962	.401	.237	2.401	.019
	X2 Perhatian orang tua	.460	.079	.574	5.818	.000

a. Dependent Variable: Y Minat bekerja

LAMPIRAN 5
Perijinan Penelitian



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800

Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1178 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2827/V/4/2013 Tanggal : 03 April 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUARIP
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 06502241012
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : RT 05 RW 10, Kelurahan Banyuraden, Gamping, Sleman
No. Telp / HP : 085743137513
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 2 DEPOK
Lokasi : SMK N 2 Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 April 2013 s/d 03 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dr. SUCI IRMANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMK N 2 Depok
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2827/VI/4/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 1087/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 01 April 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUARIP

NIP/NIM : 06502241012

Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA

Lokasi : SMK NEGERI 2 DEPOK Kota/Kab. SLEMAN

Waktu : 03 April 2013 s/d 03 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



Andri Susilowati, SH

NIP. 19580421 198503 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1087/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MTA PELAJARAN PRODUKTIF DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 2 DEPOK"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Muarip	06502241012	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan